

**SKRIPSI**

**HUBUNGAN RIWAYAT INISIASI MENYUSUI DINI DENGAN  
KEJADIAN DIARE PADA BAYI USIA 0-12 BULAN  
DI RSUD WANGAYA TAHUN 2019**



**Oleh :**

**VERANITA NINDI PROBO UTAMI**  
**NIM. P07120215029**

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA  
POLTEKKES KEMENKES DENPASAR  
JURUSAN KEPERAWATAN  
PROGRAM STUDI DIV  
DENPASAR  
2019**

**SKRIPSI**

**HUBUNGAN RIWAYAT INISIASI MENYUSUI DINI DENGAN  
KEJADIAN DIARE PADA BAYI USIA 0-12 BULAN  
DI RSUD WANGAYA TAHUN 2019**

**Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat  
Menyelesaikan Pendidikan Diploma IV Keperawatan  
Jurusan Keperawatan**

The logo of Politeknik Kesehatan Denpasar is a large, light-colored watermark in the background. It features a central emblem with a book and a sunburst, surrounded by the text 'KEMENTERIAN KESEHATAN RI' at the top and 'POLITEKNIK KESEHATAN DENPASAR' at the bottom.

**Oleh :**

**VERANITA NINDI PROBO UTAMI**  
**NIM. P07120215029**

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA  
POLTEKKES KEMENKES DENPASAR  
JURUSAN KEPERAWATAN  
PRODI DIV REGULER  
DENPASAR  
2019**

**LEMBAR PERSETUJUAN**

**SKRIPSI**

**HUBUNGAN RIWAYAT INISIASI MENYUSUI DINI DENGAN  
KEJADIAN DIARE PADA BAYI USIA 0-12 BULAN  
DI RSUD WANGAYA TAHUN 2019**

**TELAH MENDAPATKAN PERSETUJUAN**

Pembimbing Utama

Pembimbing Pendamping



Ida Erni Sipahutar, S.Kep., Ners, M.Kep.  
NIP. 196712261990032002

N.L.P Yunianti S.C, S.Kep., Ns., M.Pd.  
NIP. 196906211994032002

Mengetahui  
Ketua Jurusan Keperawatan  
Poltekkes Kemenkes Denpasar



I Dewa Putu Gede Putra Yasa, S.Kp., M.Kep., Sp.MB  
NIP. 197108141994021001

**SKRIPSI DENGAN JUDUL :**

**HUBUNGAN RIWAYAT INISIASI MENYUSUI DINI DENGAN  
KEJADIAN DIARE PADA BAYI USIA 0-12 BULAN  
DI RSUD WANGAYA TAHUN 2019**

**TELAH DIUJI DI HADAPAN TIM PENGUJI**

**PADA HARI : RABU**

**TANGGAL : 12 JUNI 2019**

**TIM PENGUJI :**

1. I Ketut Labir, SST., S.Kep., Ns., M.Kes. (Ketua) (.....)  
NIP. 196906211994032002
2. Dra. Putu Susy Natha Astini, S.Kep., Ns., M.Kes. (Anggota) (.....)  
NIP. 195601021981032001
3. Ida Erni Sipahutar, S.Kep., Ners, M.Kep. (Anggota) (.....)  
NIP. 196712261990032002

Mengetahui  
Ketua Jurusan Keperawatan  
Politeknik Kesehatan Denpasar

I Dewa Putu Gede Putra Yasa, S.Kp., M.Kep., Sp.MB.  
NIP. 197108141994021001

## SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Veranita Nindi Probo Utami

NIM : P07120215029

Program Studi : D IV Keperawatan

Jurusan : Keperawatan

Tahun Akademik : 2019

Alamat : Jalan Gunung Gede Gang Jeruk No. 10 Denpasar Barat

Dengan ini menyatakan bahwa :

1. Tugas akhir dengan judul Hubungan Riwayat Inisiasi Menyusui Dini dengan Kejadian Diare pada Bayi Usia 0-12 Bulan di RSUD Wangaya Tahun 2019 adalah benar **karya sendiri atau bukan plagiat hasil karya orang lain.**
2. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa Tugas Akhir ini **bukan** karya saya sendiri atau plagiat hasil karya orang lain, maka saya sendiri bersedia menerima sanksi sesuai Peraturan Mendiknas RI No. 17 Tahun 2010 dan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Denpasar, 12 Juni 2019

Yang membuat pernyataan

  
METERAI  
TEMPEL  
6000  
ENAM RIBU RUPIAH  
Veranita Nindi Probo Utami  
NIM. P07120215029

**THE RELATIONSHIP BETWEEN THE HISTORY OF EARLY  
BREASTFEEDING INITIATION AND DIARRHEA INCIDENTS  
OF 0-12 MONTHS INFANTS IN WANGAYA HOSPITAL IN 2019**

**ABSTRACT**

*The incidence of diarrhea is still very high in Indonesia. One of the risk factors for diarrhea is a behavioral factor history of initiation of early breastfeeding. Early initiation of breastfeeding is putting newborns to the breast within the first hour of life. The aim of this study was to determine the relationship between the history of early breastfeeding initiation and the incidence of diarrhea in infants aged 0-12 months in Wangaya Hospital in 2019. The method was quantitative observational analytic and cross sectional approach using consecutive sampling. The number of samples is 48 people. The study was conducted in April-May 2019. Data collection used questionnaire of history early breastfeeding initiation and medical records. The results showed that the majority of infants aged 7-12 months were 54.2% and female were 52.1%. Most babies have a history of initiation of early breastfeeding which is quite 45.8%. Most babies experience severe dehydration diarrhea which is 37.5%. Hypothesis testing uses the spearman test with  $p\text{-value} = 0.001$  ( $\alpha = 0.05$ ) and  $r = -0.729$ . Suggestion: Nurse to consider doing health promotion about diarrhea preventing and early initiation breastfeeding benefits so could decrease incidents diarrhea prevalence in infants.*

***Keywords: early breastfeeding initiation, diarrhea, infants***

**HUBUNGAN RIWAYAT INISIASI MENYUSUI DINI DENGAN  
KEJADIAN DIARE PADA BAYI USIA 0-12 BULAN  
DI RSUD WANGAYA TAHUN 2019**

**ABSTRAK**

Kejadian diare masih sangat tinggi di Indonesia. Salah satu faktor risiko penyebab diare adalah faktor perilaku riwayat inisiasi menyusui dini. Inisiasi menyusui dini merupakan proses menaruh bayi di atas dada ibu dalam satu jam pertama setelah kelahiran bayi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan riwayat inisiasi menyusui dini dengan kejadian diare pada bayi usia 0-12 bulan di RSUD Wangaya Tahun 2019. Jenis penelitian yang digunakan adalah kuantitatif dengan jenis observasional analitik dan pendekatan *cross sectional* menggunakan *consecutive sampling*. Jumlah sampel sebanyak 48 orang. Penelitian dilakukan pada bulan April-Mei 2019. Pengumpulan data menggunakan kuesioner riwayat inisiasi menyusui dini dan rekam medis pasien. Hasil penelitian menunjukkan sebagian besar bayi berusia 7-12 bulan 54,2% dan berjenis kelamin perempuan 52,1%. Sebagian besar bayi memiliki riwayat inisiasi menyusui dini yang cukup 45,8%. Sebagian besar bayi mengalami diare dehidrasi berat yaitu 37,5%. Uji hipotesis menggunakan uji spearman dengan nilai  $p=0,001$  ( $\alpha=0,05$ ) dan nilai  $r=-0,729$ . Saran: perawat agar mempertimbangkan melakukan promosi kesehatan tentang pencegahan diare pada bayi dan manfaat inisiasi menyusui dini pada bayi sehingga mampu mengurangi prevalensi kejadian diare pada bayi.

**Kata kunci: inisiasi menyusui dini, diare, bayi**

## RINGKASAN PENELITIAN

Hubungan Riwayat Inisiasi Menyusui Dini Dengan Kejadian Diare  
Pada Bayi Usia 0-12 Bulan Di Rsud Wangaya  
Tahun 2019

Oleh: Veranita Nindi Probo Utami

Diare merupakan kondisi saat individu mengalami pengeluaran tinja lebih dari tiga kali sehari dengan konsistensi cair (WHO, 2017). Salah satu faktor risiko penyebab diare adalah faktor perilaku riwayat inisiasi menyusui dini. Inisiasi menyusui dini merupakan proses menaruh bayi di atas dada ibu dalam satu jam pertama setelah kelahiran bayi. Meningkatkan praktik menyusui dini dapat menyelamatkan nyawa lebih dari 800.000 anak balita setiap tahunnya, sebagian besar di antaranya berusia di bawah usia enam bulan (UNICEF, 2018). Hal ini dibuktikan oleh penelitian yang dilakukan oleh Gizaw, dkk (2017) dengan judul "*Child feeding practices and diarrheal disease among children less than two years of age of the nomadic people in Hadaleala District, Afar Region, Northeast Ethiopia*" menunjukkan bahwa bayi yang tidak mulai menyusu satu jam setelah kelahiran berpeluang 3,51 kali lebih tinggi mengalami diare pada masa kanak-kanak. Bayi usia antara 6-24 bulan yang tidak mendapatkan dalam ASI satu jam setelah kelahiran berpotensi 2,87 kali lebih besar mengalami diare.

Penelitian Ogbo, dkk (2017) yang berjudul "*Infant Feeding Practices and Diarrhoea in Sub African*" menunjukkan bahwa bayi usia 6-24 bulan yang tidak dilakukan inisiasi menyusui dini 2,87 kali lebih rentan terkena diare. Beyene (2017) dalam penelitiannya yang berjudul "*Early initiation of breastfeeding among mothers of children under the age of 24 months in Southern Ethiopia*" menyebutkan bahwa inisiasi menyusui dini dapat mengurangi angka kesakitan dan kematian pada bayi serta memiliki keuntungan ekonomi tersendiri.

Diare disebabkan oleh sejumlah organisme bakteri, virus dan parasit, yang sebagian besar disebarkan oleh air yang tercemar feses. Infeksi lebih sering terjadi ketika sanitasi yang buruk dan kebersihan air yang aman untuk minum, memasak dan membersihkan kurang memadai. Rotavirus dan *Escherichia coli* adalah dua agen etiologi paling umum dari penyebab diare sedang hingga berat di negara-negara berpenghasilan rendah. Patogen lainnya seperti spesies *cryptosporidium* dan *shigella* mungkin juga penyebab dari infeksi diare. Pola etiologi spesifik lokasi juga perlu dipertimbangkan. Penyebab diare selanjutnya yaitu kekurangan gizi. Anak-anak yang meninggal akibat diare sering menderita kekurangan gizi yang membuat mereka lebih rentan terhadap diare. Diare adalah penyebab utama kekurangan gizi pada anak-anak di bawah lima tahun dan penyakit diare ini menyebabkan malnutrisi mereka menjadi lebih buruk (WHO, 2017).

Diare dapat terjadi karena mekanisme dasar seperti gangguan osmotik, gangguan sekresi dan gangguan motilitas usus. Gangguan osmotik terjadi karena terdapat makanan atau zat yang tidak dapat diserap oleh tubuh dan menyebabkan tekanan osmotik pada usus meningkat sehingga air dan elektrolit mengalami pergeseran ke dalam rongga usus. Gangguan sekresi terjadi akibat adanya rangsangan toksin pada usus yang akan menyebabkan terjadinya peningkatan sekresi air dan elektrolit ke dalam rongga usus dan menyebabkan timbulnya diare.



*Hyperistaltic* pada usus juga mengakibatkan berkurangnya kemampuan usus untuk menyerap makanan dan akhirnya menyebabkan diare (Ambarwati & Nasution, 2015).

Inisiasi menyusui dini merupakan proses menaruh bayi di atas dada atau perut sang ibu dalam satu jam pertama setelah kelahiran bayi agar bayi dapat secara mandiri mencari sumber air susu ibu dan menyusui (Kemenkes, 2017). Air susu ibu yang diberikan pada bayi baru lahir selama beberapa hari pertama disebut dengan kolostrum. Kolostrum sangat kaya akan nutrisi dan antibodi. Kolostrum bertindak sebagai vaksin pertama pada anak dan berperan sebagai perisai penting terhadap perlindungan penyakit dan kematian (UNICEF, 2018). Kolostrum mengandung lebih banyak *lactalbumin*, *lactalprotein*, *immunoglobulin*, *laktoferin*, *GH* dan kaya akan antibodi yang memberikan kekebalan pasif kepada bayi (Godhia & Patel, 2013).

Pada penelitian ini didapatkan hasil bermakna bahwa terdapat hubungan antara riwayat inisiasi menyusui dini dengan kejadian diare pada bayi usia 0-12 bulan di RSUD Wangaya. Hal ini sesuai dengan penelitian Debes (2013) yang berjudul "*Time to initiation of breastfeeding and neonatal mortality and morbidity : a systematic review*" membuktikan bahwa bayi yang dilakukan inisiasi menyusui dini memiliki risiko kematian neonatal 44% lebih rendah. Penelitian ini juga menunjukkan bahwa bayi dengan penurunan berat badan  $\geq 10\%$  memulai menyusui lebih lambat daripada mereka yang kehilangan  $< 10\%$ .

Jenis penelitian yang digunakan adalah kuantitatif dengan jenis observasional analitik dan pendekatan *cross sectional* menggunakan teknik pengambilan sampel *consecutive sampling*. Jumlah sampel sebanyak 48 orang. Penelitian ini telah dilaksanakan pada bulan April sampai Mei 2019. Pengumpulan data menggunakan kuesioner riwayat inisiasi menyusui dini dan rekam medis pasien.

Berdasarkan hasil penelitian didapatkan hasil sebagian besar bayi berusia 7-12 bulan 54,2%. Sebagian besar bayi berjenis kelamin perempuan 52,1%. Sebagian besar bayi memiliki riwayat inisiasi menyusui dini yang cukup 45,8%. Sebagian besar bayi mengalami diare dehidrasi berat yaitu 37,5%. Uji hipotesis menggunakan uji spearman dengan nilai  $p=0,001$  ( $\alpha=0,05$ ) yang berarti  $H_0$  ditolak. Hal ini berarti bahwa ada hubungan yang bermakna antara riwayat inisiasi menyusui dini dengan kejadian diare pada bayi usia 0-12 bulan di RSUD Wangaya. Kuat lemahnya hubungan dapat dilihat dari nilai  $r= -0,729$  yang berarti ada korelasi kuat antara kedua variabel. Nilai koefisien bertanda negative berarti semakin baik inisiasi menyusui dini dilakukan maka semakin rendah kejadian diare pada bayi.

Penelitian ini mendapatkan hasil hubungan yang signifikan antara riwayat inisiasi menyusui dini dengan kejadian diare pada bayi usia 0-12 bulan di RSUD Wangaya Tahun 2019. Disarankan kepada perawat untuk mempertimbangkan untuk melakukan promosi kesehatan tentang pencegahan diare pada bayi dan manfaat inisiasi menyusui dini pada bayi sehingga mampu mengurangi prevalensi angka kejadian diare pada bayi. Promosi kesehatan mengenai inisiasi menyusui dini agar lebih digiatkan oleh pihak RSUD Wangaya sejak ibu melakukan pemeriksaan kehamilan sehingga ibu akan lebih termotivasi melakukan inisiasi menyusui dini dan pihak keluarga juga lakan lebih memberikan dukungan kepada ibu saat dan sesudah proses melahirkan. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat melakukan penelitian lebih mendalam mengenai faktor risiko lain mengenai diare dan

melakukan metode yang berbeda serta pengembangan instrumen agar menjadi lebih baik lagi.

## KATA PENGANTAR

Puji syukur peneliti panjatkan kehadapan Tuhan Yang Maha Esa karena atas berkat-Nyalah Peneliti dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **“Hubungan Riwayat Inisiasi Menyusui Dini Dengan Kejadian Diare pada Bayi Usia 0-12 Bulan Di RSUD Wangaya tahun 2019”** tepat pada waktunya. Skripsi ini dapat diselesaikan bukanlah semata-mata usaha peneliti sendiri, melainkan berkat dorongan dan bantuan dari berbagai pihak, untuk itu melalui kesempatan ini Peneliti mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Anak Agung Ngurah Kusumajaya, SP., MPH selaku Direktur Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar yang telah memberikan bimbingan secara tidak langsung dalam pendidikan D-IV di Politeknik Kesehatan Denpasar Jurusan Keperawatan.
2. Bapak I Dewa Putu Gede Putra Yasa, S.Kp., M.Kep., Sp.MB selaku Ketua Jurusan Keperawatan Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar yang telah memberikan masukan, pengetahuan, dan bimbingan.
3. Ibu N.L.K Sulisnadewi, M.Kep., Ns., Sp.Kep.An selaku Ketua Program Studi D-IV Jurusan Keperawatan Politeknik Kesehatan Denpasar yang telah memberikan bimbingan selama pendidikan di Jurusan Keperawatan Politeknik Kesehatan Denpasar.
4. Ibu Ns. Ida Erni Sipahutar, S.Kep., M.Kep. selaku pembimbing utama yang telah memberikan masukan, pengetahuan, dan bimbingan dalam menyelesaikan proposal penelitian ini.

5. Ibu N.L.P Yuniarti S.C, S.Kep., Ns., M.Pd selaku pembimbing pendamping yang telah memberikan masukan dan pengetahuan dalam menyelesaikan proposal penelitian ini.
6. Bapak dan ibu dosen pembimbing mata kuliah Keperawatan Riset yang telah memberikan ilmu pengetahuan sehingga dapat digunakan dalam penyusunan proposal penelitian ini.
7. Keluarga, kerabat dan sahabat peneliti yang telah memberikan dorongan dan bantuan dalam penyusunan proposal ini.
8. Semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan proposal penelitian ini yang tidak bisa peneliti sebutkan satu persatu

Sumbang saran untuk perbaikan sangat peneliti harapkan dan semoga proposal penelitian ini bermanfaat bagi pembaca dan peneliti selanjutnya.

Denpasar, 12 Juni 2019

Peneliti

## DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL .....	ii
HALAMAN JUDUL.....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT.....	v
ABSTRAK .....	vi
RINGKASAN PENELITIAN .....	viii
KATA PENGANTAR .....	xi
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR TABEL.....	xvii
DAFTAR GAMBAR .....	xviii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xix
BAB I .....	1
PENDAHULUAN .....	1
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	5
C. Tujuan Penelitian .....	5
1. Tujuan umum .....	5
2. Tujuan khusus.....	5
D. Manfaat Penelitian .....	6
1. Manfaat teoritis.....	6
2. Manfaat praktis.....	6
BAB II.....	7
TINJAUAN PUSTAKA .....	7

A.	Konsep Dasar Diare .....	7
1.	Definisi diare .....	7
2.	Etiologi diare .....	7
3.	Faktor – Faktor Penyebab Diare pada Bayi.....	8
4.	Mekanisme diare .....	13
5.	Manifestasi klinis .....	13
6.	Klasifikasi dan gejala diare .....	14
7.	Cara penanganan diare .....	15
8.	Komplikasi diare .....	16
B.	Konsep Dasar Inisiasi Menyusui Dini .....	17
1.	Pengertian inisiasi menyusui dini.....	17
2.	Tujuan pemberian inisiasi menyusui dini.....	17
3.	Dampak tidak melakukan inisiasi menyusui dini.....	18
C.	Hubungan Riwayat Inisiasi Menyusui Dini dengan Kejadian Diare pada Bayi Usia 0-12 Bulan .....	18
<b>BAB III</b>	.....	<b>20</b>
<b>KERANGKA KONSEP</b>	.....	<b>20</b>
A.	Kerangka Konsep.....	20
B.	Variabel Penelitian dan Definisi Operasional.....	21
1.	Variabel penelitian .....	21
2.	Definisi operasional.....	21
C.	Hipotesis.....	23
<b>BAB IV</b>	.....	<b>24</b>
<b>METODOLOGI PENELITIAN</b>	.....	<b>24</b>
A.	Jenis Penelitian.....	24
B.	Alur Penelitian .....	25

C. Tempat dan Waktu Penelitian .....	26
D. Populasi dan Sampel Penelitian .....	26
1. Populasi penelitian .....	26
2. Sampel penelitian .....	26
3. Teknik <i>sampling</i> .....	28
E. Jenis dan Teknik Pengambilan Data .....	28
1. Jenis data yang dikumpulkan.....	28
2. Cara pengumpulan data .....	28
3. Instrumen pengumpulan data .....	30
F. Pengolahan dan Analisis Data.....	32
1. Pengolahan data.....	32
2. Teknik analisis data .....	33
G. Etika Penelitian .....	35
1. <i>Autonomy</i> /menghormati harkat dan martabat manusia .....	35
2. <i>Confidentiality</i> /kerahasiaan .....	36
3. <i>Justice</i> /keadilan .....	36
4. <i>Beneficience and non maleficience</i> .....	36
BAB V.....	37
HASIL DAN PEMBAHASAN.....	37
A. Hasil Penelitian .....	37
1. Kondisi lokasi penelitian .....	37
2. Hasil pengamatan terhadap subjek penelitian sesuai dengan variabel penelitian.....	38
3. Hasil analisis data hubungan riwayat inisiasi menyusui dini dengan kejadian diare pada bayi usia 0-12 bulan.....	40
B. Pembahasan Hasil Penelitian .....	42

1. Riwayat pemberian inisiasi menyusui dini pada bayi .....	42
2. Kejadian diare pada bayi usia 0-12 bulan .....	44
3. Hubungan riwayat inisiasi menyusui dini dengan kejadian diare pada bayi usia 0-12 bulan.....	48
C. Kelemahan Penelitian.....	50
BAB VI .....	51
SIMPULAN DAN SARAN .....	51
A. Simpulan .....	51
B. Saran.....	51
1. Bagi pihak RSUD Wangaya.....	51
2. Bagi peneliti selanjutnya .....	52
DAFTAR PUSTAKA .....	53



## DAFTAR TABEL

Tabel 1 Gejala dan Klasifikasi Diare .....	14
Tabel 2 Definisi Operasional Hubungan Riwayat Inisiasi Menyusui Dini dengan Kejadian Diare pada Bayi Usia 0-12 Bulan.....	22
Tabel 3 Distribusi Frekuensi Riwayat Inisiasi Menyusui Dini .....	39
Tabel 4 Distribusi Frekuensi Klasifikasi Diare .....	39
Tabel 5 Uji Normalitas.....	40
Tabel 6 Hubungan antara Riwayat Inisiasi Menyusui Dini dengan Kejadian Diare pada Bayi Usia 0-12 Bulan.....	41

## DAFTAR GAMBAR

- Gambar 1. Kerangka Konsep Hubungan Riwayat Inisiasi Menyusui Dini dengan Kejadian Diare pada Bayi Usia 0-12 Bulan di RSUD Wangaya Denpasar Tahun 2019 ..... 20
- Gambar 2. Bagan Alur Kerangka Kerja Hubungan Riwayat Inisiasi Menyusui Dini dengan Kejadian Diare pada Bayi Usia 0-12 Bulan Di Rumah Sakit Umum Daerah Wangaya Denpasar Tahun 2019 ..... 25

## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Realisasi Jadwal Kegiatan Penelitian Hubungan Riwayat Inisiasi Menyusui Dini dengan Kejadian Diare pada Bayi Usia 0-12 Bulan di RSUD Wangaya Denpasar Tahun 2019
- Lampiran 2 Realisasi Anggaran Biaya Penelitian Hubungan Riwayat Inisiasi Menyusui Dini dengan Kejadian Diare Bayi Usia 0-12 Bulan di RSUD Wangaya Denpasar Tahun 2019
- Lampiran 3 Lembar Permohonan Menjadi Responden
- Lampiran 4 Lembar Persetujuan (*Informed Consent*)
- Lampiran 5 Kisi-Kisi Kuesioner Hubungan Riwayat Inisiasi Menyusui Dini dengan Kejadian Diare pada Bayi Usia 0-12 Bulan di RSUD Wangaya Denpasar Tahun 2019
- Lampiran 6 Kuesioner Hubungan Riwayat Inisiasi Menyusui Dini dengan Kejadian Diare pada Bayi Usia 0-12 Bulan di RSUD Wangaya Denpasar Tahun 2019
- Lampiran 7 Master Tabel Pengumpulan Data Hubungan Riwayat Inisiasi Menyusui Dini dengan Kejadian Diare pada Bayi Usia 0-12 Bulan di RSUD Wangaya Denpasar Tahun 2019
- Lampiran 8 Tabel *Pearson Product Moment*
- Lampiran 9 Analisis Univariat
- Lampiran 10 Analisis Bivariat
- Lampiran 11 Hasil Uji Validitas
- Lampiran 12 Hasil Uji Reliabilitas